

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari Perancangan Geometrik dan Tebal Perkerasan Kaku Pada Ruas Jalan Talang Sender – Sindang Marga STA 0 + 700 – 7 + 380 Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan antara lain:

- 1) Pada desain alinyemen horizontal direncanakan sebanyak 9 buah tikungan yaitu, 3 buah tikungan *Spiral-Spiral*, 3 buah tikungan *Full-Circle*, dan 3 buah tikungan *Spiral-Circle-Spiral*. Sedangkan alinyemen vertikal direncanakan 12 buah lengkung vertikal yaitu, 6 buah lengkung vertikal cembung dan 6 buah lengkung vertikal cekung.
- 2) Lebar perkerasan yaitu 3,5 m 2/2 UD dan bahu jalan 2 x 2 m dengan lebar total 11 m serta panjang jalan 6680 m. Perkerasan jalan menggunakan perkerasan beton bersambung tanpa tulangan setebal 20 cm dengan mutu beton $f_c' 35$ Mpa dan lapis pondasi bawah agregat kelas b setebal 15 cm.
- 3) Dimensi drainase berbentuk trapesium dengan lebar dasar saluran 20 cm, tinggi saluran 60 cm, lebar atas saluran 135 cm, dan tebal drainase 20 cm menggunakan pasangan batu dan mortar.
- 4) *Box culvert* yang digunakan yaitu tipe *single* dengan dimensi *box culvert* yaitu 100 cm x 100 cm dengan tebal 16 cm dan panjang 11 m sebanyak 5 buah.
- 5) Rencana Anggaran Biaya (RAB) untuk pembangunan jalan ini yaitu sebesar Rp. **83.840.708.000,00** (*Delapan Puluh Tiga Milyar Delapan Ratus Empat Puluh Juta Tujuh Ratus Delapan Ribu Rupiah*) dengan waktu pelaksanaan 259 hari kerja.

5.2 Saran

Dalam pembuatan tugas akhir ini ada beberapa saran yang dapat penulis sampaikan antara lain :

1. Dalam perencanaan atau pembuatan suatu jalan harus berpedoman pada standar yang berlaku berdasarkan pada metode Bina Marga dan lebih mengutamakan unsur keselamatan dan kenyamanan bagi pengguna jalan.
2. Dalam Perencanaan trase jalan harus memperhatikan pekerjaan tanah. Penentuan kelandaian harus diperhatikan dan tidak memotong kontur terlalu banyak agar volume pekerjaan tanah dapat dikurangi sehingga tinggi galian atau dalamnya timbunan masih dalam batas-batas kemampuan pelaksanaan dan perencanaan dapat lebih ekonomis namun tetap aman.
3. Perencanaan drainase dan *box culvert* harus disesuaikan dengan kondisi trase yang direncanakan dan menganalisa debit air saat hujan sesuai dengan data curah hujan yang ada.